

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN YAYASAN N URUL HAYAT GUNUNG ANYAR SURABAYA BERDASARKAN PSAK NO. 109

Ayu Indriani Putri¹, Aji Prasetyo²
Universitas PGRI AdiBuana Surabaya^{1,2}
Email : aandriani230@gmail.com¹ ·
koresponden : ajiprasetyo@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini mengetahui penerapan laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat Gunung Anyar Surabaya Berdasarkan PSAK 109 berupa Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Tahun 2019. Pengendalian PSAK 109 yakni akuntansi zakat infaq/sedekah di dalamnya termuat definisi-definisi pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran sampai operasionalisasi zakat infaq/sedekah. Fenomena tersebut menyebabkan penelitian ini dilaksanakan agar dapat informasi mengenai penerapan akuntansi zakat yang dilakukan lembaga pengelolaan zakat, pengelolaan yang optimal meliputi pencatatan (guna akuntansi) yang pelaksanaan prinsip keadilannya terjamin terhadap beberapa pihak yang turut serta oleh lembaga amil zakat. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: neraca Yayasan Nurul Hayat Gunung Anyar Surabaya telah dibuat dan disusun, namun belum ada penerapan PSAK no. 109 dan terdapat beberapa praktik yang sudah sesuai tentang penerimaan zakat.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK 109, ZIS

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the financial statements of the Nurul Hayat Gunung Anyar Foundation Surabaya PSAK 109 Concerning Zakat, Infaq/Sedekah Accounting in 2019. This PSAK 109 controls the accounting for infaq/alm's accounting in which it contains definitions of recognition and measurement, presentation and other matters. related to the policy of distribution to the operationalization of zakat infaq/alm's. From this phenomenon, research is carried out on the application of zakat accounting carried out in the management of zakat, the zakat obligation can be realized optimally with the implementation of good management including recording (for accounting) which ensures the implementation of the principle of justice for the parties participating both by the amil zakat institution. . The approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive method. The results show that: The financial statements of the Nurul Hayat Gunung Anyar Foundation in Surabaya have prepared and compiled financial reports but PSAK 109 on Zakat, Infaq/alm's has not been implemented as a whole, and there are several practices which is appropriate regarding the receipt of zakat.

Keywords: Financial Statements, PSAK 109, ZIS

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan ialah satu dari beberapa faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan bisnis organisasi. Maka sebab itu, pelaporan keuangan diperlukan dalam suatu organisasi. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan dalam suatu kurun waktu sehingga kinerja organisasi tersebut dapat dinilai. Pihak – pihak pengguna neraca yakni, investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta masyarakat (Listyowati 2016). Standar akuntansi digunakan agar neraca akuntabel dan transparan. Faktor penting dari organisasi yang mengolah zakat yakni mempertanggung jawabkan dana yang telah diterima. Maka dari itu, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2007 merancang standart akuntansi yakni (PSAK) No. 109 yang dibahas didalamnya tentang laporan keuangan lembaga zakat, infaq dan sedekah.

Penting untuk suatu organisasi dapat memberikan neraca yang baik serta transparan. Pelaksanaan penelitian terhadap penerapan akuntansi zakat dikarenakan fenomena kurangnya penerapan akuntansi yang berbasis PSAK. Mustahil jika kewajiban zakat dilakukan dengan optimal tanpa system pengelolaan yang baik meliputi pencatatan (fungsi akuntansi) agar dapat terlaksananya prinsip keadilan kepada pihak yang terlibat. Kemudian tujuan pengelolaan zakat, antara lain untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana zakat. Serta untuk meningkatkan pemanfaatan zakat dalam mengatasi problematika social, pendidikan, kesehatan, peningkatan dakwah islam, ekonomi serta mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat penanggulangan kemiskinan.

Penjelasan diatas adalah alasan peneliti menganalisis untuk melihat apakah penerapan PSAK No. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/sedekah sudah pada laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat Gunung Anyar Surabaya sudah sesuai apakah belum.

METODE

Subjek dan Objek Penelitian

Organisasi penyalur zakat Nurul Hayat Surabaya merupakan subjek dari penelitian saat ini. Teknik triangulasi digunakan agar data dapat diterima, selain dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan beberapa anggota organisasi Nurul Hayat. Pencocokan data observasi dan dokumentasi dilakukan dengan jawaban dari beberapa pertanyaan yang diberikan saat wawancara.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 109) sebagai objek penelitian saat ini. Beberapa organisasi penyalur zakat yang belum menerapkan PSAK no. 109 dengan baik.

JENIS DATA, SUMBER DATA & TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penjelasan deskriptif penelitian ini dikarenakan jenis data yang digunakan yakni kualitatif deskriptif berupa kalimat yang ditulis berdasarkan pada jawaban saat prosedur penelitian ini dilakukan yakni wawancara. Fakta alami yang terjadi dilapangan juga dapat ditemukan dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama anggota organisasi.

Data dikumpulkan dengan beberapa teknik seperti wdokumentasi, wawancara serta observasi yang menyebabkan beberapa fakta yang terjadi pada Organisasi Nurul Hayat sebagai subjek penelitian ini.

1. Teknik Wawancara

Dilakukan wawancara agar mendapatkan informasi berupa penerapan standar akuntansi yang seperti apa, serta sudah benar atau belum dalam penerapannya. Wawancara juga dilaksanakan agar dapat dibandingkan dengan teori – teori yang sudah ada.

2. Dokumentasi

Laporan tahunan keuangan organisasi Nurul Hayat merupakan salah satu bentuk dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini. Selain wawancara, peneliti juga melaksanakan dokumentasi sebagai salah satu teknik yang dilakukan agar mendapatkan informasi berupa sejarah pendirian organisasi, penilaian berupa dokumen dan struktur organisasi, serta beberapa data yang berkaitan dengan zakat, infaq / sedekah dalam menerapkan PSAK no 109.

3. Observasi

Observasi dilakukan peneliti karena metode yang digunakan yakni observasi non partisipan, dengan artian bahwa peneliti mengamati organisasi nurul hayat terutama laporan keuangannya tidak langsung terlibat. Observasi juga dilaksanakan guna mendapatkan tambahan informasi yang nantinya akan dibandingkan dengan beberapa teori yang berkesinambungan sehingga penerapan PSAK no. 109 ini dapat dinilai.

Uji kredibilitas dilakukan untuk menguji keabsahan data yang didapat dengan menggunakan uji triangulasi. Triangulasi terdiri dari beberapa macam teknik antara lain triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

PEMBAHASAN

Laporan Keuangan Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Dalam Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan nomor 109 terdapat 5 aspek laporan keuangan antara lain laporan posisi keuangan, laporan pergantian dana, laporan aset, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Yayasan Nurul Hayat Surabaya menyajikan 4 laporan keuangan dalam pelaksanaannya berupa pemakaian ITNH System yang berisi laporan posisi keuangan, laporan pergantian dana, laporan aset, serta laporan arus. Sebaliknya buat catatan atas laporan keuangan terbuat sendiri oleh Yayasan Nurul Hayat Surabaya secara mandiri.

1. Pengakuan dan Pengukuran

Bagi bagian keuangan penulisan cocok dengan pos- pos salah satu aset, kewajiban, dana zakat, dana infak/ sedekah, dana amil serta belum optimal. Sebagian besar transaksi yang masuk ke sistem ITNH adalah menghimpun dan mengalokasikan dana ZIS untuk program tersebut. Meski dana amil dialokasikan untuk keperluan operasional dan pengelolaan amil, namun belum semua transaksi masuk ke sistem ITNH.

2. Penyajian Laporan posisi keuangan

Yayasan Nurul Hayat di Surabaya sudah menyiapkan laporan keuangan, namun ada beberapa proyek yang bermasalah. Dalam aset tetap yang dimiliki, tidak semua aset muncul di neraca. Urutan likuid yang diutamakan dalam asset lancarnya. Mulai dari setara kas, persediaan, barang berharga, piutang, piutang distribusi zakat, pembayaran di muka, pembayaran di muka untuk aktivitas, dan surat berharga/investasi. Aset tetap meliputi akumulasi penyusutan aset tetap, aset tidak lancar yang dikelola, penyusutan aset tidak lancar lainnya yang dikelola, dan aset tidak lancar lainnya. Pembagian hutang dalam organisasi ini ada 5, yakni, hutang distribusi, biaya yang masih harus dibayar, hutang pihak ketiga, hutang lain-lain dan hutang murabahah. Dana hibah, perimbangan dana APBN, perimbangan dana non syariat, perimbangan dana APBD provinsi, perimbangan dana APBD kabupaten/kota.

3. Laporan Perubahan Dana

Yayasan Nurul Hayat Surabaya telah merangkai neraca perubahan dana. Laporan Dana Zakat, meliputi pendapatan, penggunaan, surplus, saldo awal akhir masing-masing dana, dan total saldo akhir. Laporan pendanaan Yayasan Nurul Hayat Surabaya dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

A. Dana Zakat

Terdapat 2 type penerimaan dana zakat, yaitu penerimaan zakat fisik dan pribadi. Dana zakat dialokasikan terhadap 5 asnaf, yakni fakir miskin, fakir miskin, fisabilillah, ibn sabil dan amil. Alokasi dana zakat dilaksanakan dalam sebagian proyek, seperti dorongan keuangan, dorongan pangan, dorongan peralatan produksi atau komersial, dorongan hewan, dorongan kandang ternak, dorongan perumahan, dorongan program sosial, dorongan program pendidikan, dorongan pembelajaran, dan dorongan perumahan. pendampingan.

Saldo surplus maupun defisit ini merupakan pemasukan yang menumpuk dikurangi pengalokasian dana zakat. Saldo awal periode yakni saldo awal sedangkan penjumlahan surplus maupun defisit yang ditambahkan saldo awal adalah saldo akhir.

B. Dana Infak

Penerimaan dana infaq dipecah menjadi yaitu infaq/sedekah terikat serta infaq/sedekah tidak terikat. Untuk penyampaian program atau asnaf tertentu infak atau sedekah tidak terikat diterima dari muzakki tanpa adanya persyaratan, bagi penyalur program atau asnaf terdapat permintaan khusus bagi dana infak dan sedekah terikat.. Dana infak atau sedekah pada periode bulan januari sampai dengan bulan desember 2019 itu disalurkan kepada sejumlah program yaitu dorongan keuangan, dorongan pangan, dorongan kesehatan, dorongan bangunan atau tanah, dorongan bidang pendidikan, dorongan bidang dakwah, dorongan bidang sosial, serta biaya relawan. Sedangkan dorongan keuangan disalurkan kepada pihak fisabilillah dari dana infak atau sedekah terikat.

C. Dana Amil

Dana Amil diperoleh melalui dana zakat, serta infaq atau sedekah. Peraturan lembaga zakat mempengaruhi besaran atau nominala presentasi dana amil yang dipungut dari dana zakat . Pada yayasan Nurul Hayat surabaya sendiri 12,5% dana zakat merupakan bagian untuk dana amil dan 12,5% maksimal dari infak/sedekah yang diterima. Pembayaran beban pemeliharaan kendaraan,internet & Tellephone , pembelian alat-alat rumah tangga, alat-alat kantor, pembayaran tenaga pembersihan, dan biaya operasional Yayasan Nurul Hayat Surabaya diambil dari alokasi dana amil. Akumulasi penerimaan yang kemudian dikurangi penyaluran dana zakat merupakan bentuk surplus atau defisit saldo. Saldo awal periode merupakan saldo awal sedangkan penjumlahan surplus maupun defisit yang ditambahkan saldo awal adalah saldo akhir.

D. Dana Non Syariah

Dana non syariah yang diterima Yayasan Nurul Hayat surabaya untuk pelaporannya tidak dilakukan melalui ITNH System tetapi dilakukan rekap data menggunakan aplikasi bantu Ms. Excel. Selama tahun 2019, pihak unit keuangan tidak merasa telah mengentri atau memasukkan data dana non-syariah juga tidak ada catatan transaksi didalam jurnal yang terkait dengan saldo yang muncul pada laporan posisi keuangan.

4. Laporan perubahan aset kelolaan

Yayasan Nurul Hayat Surabaya mempunyai aset kelola berupa mobil ambulance serta Bazmart. Laporan perubahan aset kelolaan nominal yang tidak sama dengan nominal riil ini dikarenakan terdapat kendala dalam pengungkapan dan penyajiannya nominal senilai Rp. 150.000.000,- merupakan nilai untuk Bazmart yang di cantumkan dalam saldo laporan perubahan aset saat ini.

5. Laporan arus kas

laporan arus kas Yayasan Nurul Hayat Surabaya menggunakan metode langsung yang didalamnya terbagi dalam 3 pos aktivitas yang meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Aktivitas penerimaan dan penggunaan dana zakat beserta infak atau sedekah merupakan rangkaian aktivitas operasi. Sedangkan aktivitas investasi didapati melalui pembelian aset Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

6. Catatan atas laporan keuangan

Penjelasan pos dan rasio keuangan yang dipikir penting dalam penyusunan laporan keuangan yang hasilnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan merupakan bentuk dari catatan atas laporan keuangan. Untuk catatan atas laporan keuangan secara lengkap pihak Yayasan Nurul Hayat Surabaya belum membuat catatan atas laporan keuangan tersebut.

1. Pengungkapan

Prihal yang terkait persoalan transaksi zakat dalam hal ini pihak Yayasan Nurul Hayat Surabaya belum melakukan pengungkapan, begitu pun dengan pengungkapan infak atau sedekah. Berdasarkan keterangan yang didapat unit keuangan dalam pengungkapannya hanya sampai pada informasi seputar Nurul Hayat saja belum dilakukan penyusunan secara lengkap untuk kas setara kas dan seterusnya masih belum diselesaikan juga.

Pengakuan, Pengukuran Zakat serta Infak/Sedekah

1. Penerimaan Zakat

Yayasan Nurul Hayat Surabaya menerima dana zakat berupa kas yang kemudian diterima sejumlah nominal yang diakui diakui, lalu pengakuan penerimaan aset non kas diakui senilai harga pasar/nilai wajar. Jika penerimaan dana zakat berupa aset non kas maka pihak Yayasan akan meminta informasi tentang harga per item.

Selama tahun 2019 Yayasan Nurul Hayat Surabaya untuk mustahik tertentu atau zakat terikat tidak ada ketentuan khusus dari muzakki untuk penerimaan ujah. Untuk penurunan nilai aset zakat non kas belum dilakukan pengakuan oleh pihak Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

2. Penerimaan Infak/Sedekah

Pendapatan dana infak atau Sedekah pada Yayasan Nurul Hayat Surabaya berbentuk kas kemudian diakui sesuai nominal yang diterima, berikutnya bagi penerimaan aset non kas diakui senilai harga wajar dan atau pasaran saat itu. Apabila penerimaan zakat berupa dana zakat aset nonkas pihak yayasan akan meminta informasi tentang harga per item.

Yayasan tidak melakukan pencatatan pendapatan aset non-kas yang dimaksudkan terhadap pemberi untuk segera didistribusikan. Pencatatan yang pihak yayasan lakukan berupa kas sejumlah barang bukan sebagai aset non kas alasan diutarakan pihak unit keuangan antara lain karena barang tersebut langsung

didistribusikan dan tidak disimpan terlebih dahulu jadi diuangkan saja dalam bentuk kas. Pihak Yayasan juga belum pernah melakukan penurunan aset non kas.

PSAK 109 dalam peraturannya menyebutkan bahwa penerimaan non kas diakui senilai nilai wajar dan diakui sebagai aset non kas melainkan bukan kas. Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan pengakuan yang dilakukan pihak Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Dimana pengakuan atas penerimaan aset non kas tersebut diakui pihak yayasan sebagai kas.

3. Penyaluran Zakat

Yayasan Nurul Hayat Surabaya belum melakukan penyaluran dana zakat berupa aset non kas. Aset non kas yang disalurkan diakui sebagai kas keluar bukan aset non kas. Untuk menjaga tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan zakat dan profesionalitas pihak amil juga memperlancar kegiatan operasionalnya maka pihak amil dalam memenuhi kebutuhan kepengurusan dan menjalankan fungsi amil, mengambil dana bagian dari dana zakat.

Masa periode 2019 pada pihak amil zakat lain tidak terjadi penyaluran transaksi piutang. Selama tahun 2019 Yayasan Nurul Hayat Surabaya tidak melakukan pembayaran ujuh terhadap kegiatan penyaluran yang dilaksanakan pihak amil zakat. Selama tahun periode 2019 juga tidak terjadi penyaluran dana zakat dalam bentuk aset kelolaan apapun.

4. Penyaluran Infak/Sedekah

Pendistribusian infak atau sedekah dilakukan pihak Yayasan Nurul Hayat Surabaya yang kemudian dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang. Penyaluran dana infak atau sedekah di Yayasan Nurul Hayat Surabaya terbagi menjadi 2 tipe yakni infak atau sedekah terikat (IST) dan infak atau sedekah tidak terikat (ISTT). Selama tahun 2019 penyaluran dana infak atau sedekah bersifat infak atau sedekah yang tidak terikat (ISTT).

Penyaluran dana infak atau sedekah berupa aset nonkas belum pernah dilakukan oleh Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Pengakuan kas keluar dan bukan aset nonkas pada yayasan dilakukan pada penyaluran aset nonkas.

Berdasarkan pernyataan pihak unit keuangan Yayasan Nurul Hayat Surabaya saat akhir tahun yayasan hanya menerima 10% dan tidak sampai 12,5% dari dana infak atau sedekah yang seharusnya pihak yayasan menerima sebesar 12,5% bagian dari dana infak atau sedekah. Kebijakan tersebut diambil pihak kepala Yayasan Nurul Hayat Bpk. Muhtadir sebagai penerapan 10% untuk bagian amil dari dana infak atau sedekah yang dianggap sudah sangat mencukupi. Yayasan Nurul Hayat Surabaya mengakui hal tersebut sebagai penambah dana amil.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Yayasan Nurul Hayat Gunung Anyar Surabaya telah membuat dan menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel namun PSAK 109T tentang Zakat, Infak/Sedekah belum sepenuhnya diterapkan dalam yayasan, terdapat beberapa praktik yang sudah sesuai tentang penerimaan zakat paragraph PSAK paragraf 10 yang berisi penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset non kas diterima, dalam praktik di YNH pengakuan penerimaan zakat diakui pada saat amil menerima zakat baik langsung maupun transfer via bank dengan pernyataan ini maka sesuai dengan PSAK 109, Penyaluran Zakat paragraph 16, 17, 20 tentang penyaluran zakat dalam praktik di YNH sesuai dengan PSAK 109, kemudian untuk penerimaan infak/sedekah pada

paragraph 24 dan 34 infak sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infaq sedekah terikat atau tidak terikat dalam praktik YNH amil menerima dan mengakui penerimaan infaq/sedekah terikat dan tidak terikat sejumlah yang diterima dalam bentuk kas maka ini sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan yang tidak sesuai adalah penerimaan zakat 11, Penerimaan infaq/sedekah paragraph 26, 28, 29, 30 dan 31. penyaluran infaq/sedekah paragraph PSAK 33 tidak sesuai. dan untuk penyajian paragraph PSAK 38, serta pengungkapan zakat paragraph 39 tidak sesuai dengan PSAK 109.

IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian ini bagi Yayasan dapat dipergunakan sebagai sumber untuk mempertimbangkan bagaimana cara Yayasan menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 dengan baik. Yayasan dapat melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui kinerja yang baik. Memperbaiki dengan cara melakukan penerapan PSAK 109 dengan baik dan benar agar Laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat Surabaya lebih baik lagi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup bukti-bukti transaksi yang terjadi selama periode tertentu tidak diarsipkan dan jika bukti transaksi yang diarsipkan ini melebihi 2 tahun terakhir maka sudah tidak disimpan dan akan digantikan dengan bukti transaksi yang baru, hal ini mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan.

DAFTAR PUSTAKA

Alndrayani (2011) melakukan penelitian tentang analisis perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Peduli Ummat di Samarinda.

Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya* Jakarta kencana.

Kholifah, Siti 2014 " Analisis Kesesuaian Penerapan Psak mengenai Penyajian Laporan Dana ZIS "(Studi Kasus BAZIS DKI Jakarta ". Skripsi Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Jakarta.

Listyowati, Ika, dkk, 2016 " Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada LAZ Yayasan Solo peduli Ummat" Jurnal Dipublikasikan. Universitas Islam Batik Surakarta.

Sabrina Shahnaz, yang berjudul Penerapan PSAK No. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2015.

Saparuddin Siregar, (2013), *Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS dan LAZ*, (Medan: Penerbit Wal Ashri Publishing).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta,